

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2015 di SMAN 5 Metro.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI semester ganjil SMAN 5 Metro Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 4 kelas. Sampel penelitian ini adalah 4 kelas XI yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Sampel yang terpilih yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 dan kelas XI IPA 4 yang masing-masing berjumlah 29 siswa, 24 siswa, 24 siswa dan 26 siswa.

#### **C. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan desain deskriptif sederhana. Penelitian ditujukan untuk mengambil informasi langsung yang ada di lapangan mengenai profil KPS siswa kelas XI SMAN 5 Metro pada materi sistem gerak manusia.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari tahap tersebut yaitu sebagai berikut:

## 1. Prapenelitian

Kegiatan yang dilakukan pada prapenelitian sebagai berikut :

- a. Membuat surat izin penelitian dari FKIP Unila untuk sekolah yang akan diteliti.
- b. Mengadakan observasi ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang siswa yang akan menjadi objek penelitian.
- c. Menetapkan subjek penelitian, yaitu siswa kelas XI IPA SMAN 5 Metro tahun ajaran 2015/2016
- d. Membuat instrumen penelitian yaitu lembar observasi KPS siswa, lembar kerja siswa dan angket respon siswa terhadap pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pada tiap pertemuan, mengobservasi setiap aspek KPS siswa yang telah ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi KPS yang diamati oleh 5 orang pengamat. Satu pengamat akan mengamati satu kelompok siswa pada tiap kelas dengan jumlah anggota 4 siswa sebanyak 2 kelompok, 5 siswa sebanyak 13 kelompok dan 6 siswa sebanyak 5 kelompok. Pembagian kelompok dilakukan dengan cara berhitung 1-5 atau 1-6 dan berulang dari siswa di barisan depan paling kanan hingga siswa seluruh siswa mendapat nomor dan masing-masing siswa dengan nomor yang sama duduk dalam satu kelompok. Terakhir, mengukur KPS siswa melalui tes tertulis. Angket digunakan untuk melihat persepsi siswa

tentang pembelajaran. Selanjutnya data keterampilan proses hasil tes tertulis dan hasil observasi diolah dengan cara dipersentasekan.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut.

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil tes tertulis yang memuat semua indikator KPS yang diidentifikasi.

#### **b. Data Kualitatif**

Data kualitatif dalam penelitian ini adalah deskripsi KPS siswa selama pembelajaran. Selain itu, digunakan data pendukung berupa tanggapan siswa terhadap penggunaan pendekatan KPS.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a) Lembar Observasi KPS Siswa**

Lembar observasi KPS siswa berisi aspek KPS yang diamati pada saat proses pembelajaran di kedua kelas. Setiap siswa diamati poin kegiatan yang dilakukan oleh observer dengan cara memberi skor yang sesuai pada lembar observasi sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

Tabel 1. Lembar observasi KPS

No	Nama Siswa	Aspek KPS				$\Sigma$ Skor
		Klasifikasi	Interpretasi	Komunikasi	Prediksi	
1						
2						
Dst						

\*) Keterangan ;

Aspek yang diamati

A. Klasifikasi

skor

2 = siswa dapat mengelompokkan seluruh data dengan tepat

1 = siswa dapat mengelompokkan sebagian data dengan tepat

0 = siswa tidak dapat mengelompokkan data

B. Interpretasi

2 = siswa mampu membuat kesimpulan data dengan baik dan tepat

1 = siswa mampu membuat kesimpulan data namun kurang baik atau kurang tepat

0 = siswa tidak mampu membuat kesimpulan data dengan baik dan tepat

C. Menggunakan tabel untuk menyajikan informasi (komunikasi)

2 = siswa mampu menggunakan tabel untuk menyajikan informasi/presentasi dengan sangat baik dan tepat

1 = siswa mampu menggunakan tabel untuk menyajikan informasi namun kurang baik atau kurang tepat

0 = siswa tidak mampu menggunakan tabel untuk menyajikan informasi

D. Prediksi

2 = siswa mampu menggunakan pola-pola hasil pengamatan yang terdapat pada grafik untuk menjawab pertanyaan dengan baik dan tepat

1 = siswa kurang mampu menggunakan pola-pola hasil pengamatan yang terdapat pada grafik untuk menjawab pertanyaan

0 = siswa tidak kurang mampu menggunakan pola-pola hasil pengamatan yang terdapat pada grafik untuk menjawab pertanyaan

## b) Angket Siswa

Angket ini digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Angket ini beris 8 pernyataan, terdiri dari 5 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif dengan 2 pilihan jawaban yaitu setuju dan tidak setuju seperti pada Tabel 2

Tabel 2. Item pernyataan pada angket

No	Pernyataan	S	TS
1	Saya senang mempelajari materi pokok yang telah dilaksanakan oleh guru.		
2	Saya lebih mudah memahami materi yang dipelajari melalui pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.		
3	Proses pembelajaran mampu mengembangkan kemampuan saya dalam memecahkan masalah.		
4	Proses pembelajaran yang dilaksanakan menjadikan saya lebih aktif dalam diskusi kelas dan kelompok.		
5	Saya merasa mudah berinteraksi dengan teman dalam proses pembelajaran yang berlangsung.		
6	Saya termotivasi untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber (buku, internet, dan sebagainya) untuk menyelesaikan permasalahan.		
7	Saya tidak merasa sulit mengerjakan soal-soal di LKS dengan pembelajaran yang digunakan oleh guru.		
8	Saya memperoleh wawasan/pengetahuan baru tentang materi pokok yang dipelajari.		

Keterangan

S = jika setuju dengan pernyataan tersebut

TS = jika tidak setuju dengan pernyataan tersebut

## F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh berdasarkan hasil tes tertulis berupa tes tertulis dan LKS maupun hasil pengamatan selama proses pembelajaran dihitung untuk mengetahui profil KPS siswa. Adapun cara memperoleh nilai kemampuan tiap aspek KPS dilakukan dengan cara :

- 1) Memberi skor sesuai rubrik penilaian KPS lalu memasukkan ke dalam Tabel 1
- 2) Menjumlahkan skor (R) setiap siswa.
- 3) Menentukan nilai (S) pada setiap indikator KPS dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai KPS yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor KPS maksimum

(dimodifikasi dari Purwanto, 2008:112).

- 4) Setelah data hasil observasi, LKS dan tes tertulis diolah dan diperoleh nilainya, maka KPS siswa tersebut ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria kualitas hasil observasi, LKS dan tes tertulis berbasis KPS siswa

Nilai	Kriteria
81 – 100	Baik sekali
61 – 80	Baik
41 – 60	Sedang
21 – 40	Kurang
0 – 20	Rendah

Sumber : dimodifikasi dari Rahayu (2010:33)

#### **b. Tanggapan Siswa Terhadap Proses Pembelajaran**

Data tanggapan siswa terhadap pembelajaran dikumpulkan melalui angket pada akhir pertemuan ke-2. Angket tanggapan berisi 8 pernyataan bermuatan positif. Pengolahan data angket dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor angket pada setiap jawaban sesuai dengan ketentuan

Tabel 4. Penyekoran angket

Sifat Pernyataan	Skor	
	1	0
Positif	S	TS
Negatif	TS	S

Keterangan:

S = setuju

TS = tidak setuju

Sumber : dimodifikasi dari Rahayu (2010:29).

- 2) Menghitung persentase skor angket dengan menggunakan rumus

sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase jawaban; f = jumlah skor yang diperoleh; N = skor maksimum (Sudijono, 2004:43).

- 3) Menafsirkan atau menentukan persentase tanggapan siswa

terhadap proses pembelajaran..

Tabel 5. Kriteria persentase tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran

Persentase (%)	Kriteria
100	Semuanya
76 – 99	Sebagian besar
51 – 75	Pada umumnya
50	Setengahnya
26 – 49	Hampir setengahnya
1 – 25	Sebagian kecil
0	Tidak ada

Sumber : dimodifikasi dari Rahayu (2010:33)